

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, *DEBT DEFAULT* DAN OPINI
AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2022**

Skripsi

**DIAH INDRI ROTARI KUDUS
NPM. 1951030055**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, *DEBT DEFAULT* DAN OPINI
AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2022**

Skripsi

**Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**DIAH INDRI ROTARI KUDUS
NPM. 1951030055**

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Pembimbing 2 : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Sebuah entitas bisnis menjalankan usahanya dengan harapan bahwa usahanya tersebut dapat bertahan dan berkembang. Hal yang terpenting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, terutama investor, yaitu mengenai kemampuan perusahaan beroperasi dalam jangka waktu panjang (*going concern*). *Going concern* selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar perusahaan dapat bertahan hidup. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor, terdapat risiko bahwa entitas tidak dapat bertahan dalam dunia bisnis. Pemberian opini audit *going concern* oleh auditor seringkali disikapi sebagai *bad news* oleh perusahaan, karena disinyalir dapat menyebabkan perusahaan menjadi cepat bangkrut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit delay*, *debt default*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa *annual report* dengan teknik pengumpulan data pada situs resmi www.idx.co.id dan situs resmi dari masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2022. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 11 perusahaan atau 66 data. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan regresi logistik dengan bantuan program IBM SPSS 26.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengujian ini menunjukkan bahwa variabel *audit delay* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* dan variabel *debt default* pada perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Audit delay*, *debt default*, *going concern*, **opini audit tahun sebelumnya**

ABSTRACT

A business entity runs its business with the hope that it can survive and thrive. The most important thing for parties with an interest in the company, especially investors, is the company's ability to operate in the long term (going concern). Going concern is always associated with management's ability to manage the company so that the company can survive. A going concern audit report is an indication that in the auditor's judgment, there is a risk that the entity cannot survive in the business world. Providing a going concern audit opinion by the auditor is often treated as bad news by the company, because it can allegedly cause the company to go bankrupt quickly.

This study aims to examine the effect of audit delay, debt default, and previous year's audit opinion on going concern audit opinion. The type of research conducted in this study is quantitative using secondary data in the form of annual reports with data collection techniques on the official website www.idx.co.id and the official website of each company. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2022. The sample was determined using purposive sampling method so that 11 companies or 66 data were obtained. The data in this study were analyzed using logistic regression with the help of the IBM SPSS 26 program.

The research results obtained in this test indicate that the audit delay variable and the previous year's audit opinion have a positive and significant effect on going concern audit opinion and the debt default variable in the company does not significantly affect the acceptance of going concern opinion.

Keywords: Audit delay, debt default, going concern, previous year's audit opinion



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Indri Rotari Kudus
NPM : 1951030055
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Audit delay, Debt default, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023
Peneliti



Diah Indri Rotari Kudus
NPM. 19510300055



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Audit delay, Debt default, dan Opini
Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini
Audit Going concern Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2022**

Nama : **Diah Indri Rotari Kudus**
NPM : **1951030055**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A **Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., CA**

NIP. 197009262008011000

NIP. 198403282018012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol.Hj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Delay*, *Debt Default*,
Dan *Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit*
Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022” disusun oleh
Diah Indri Rotari Kudus dengan NPM 1951030055, program studi
Akuntansi Syariah, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada hari Rabu,
11 Oktober 2023 :

Tim Penguji

Ketua : Nurlaili, S.Ag., M.Ag

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak

Penguji II : Yetri Martika Sari, M.Acc., CA

Mengetahui,

Rektor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Fatusubiyanto, S.E., M.M., Akt., CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya : “Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.

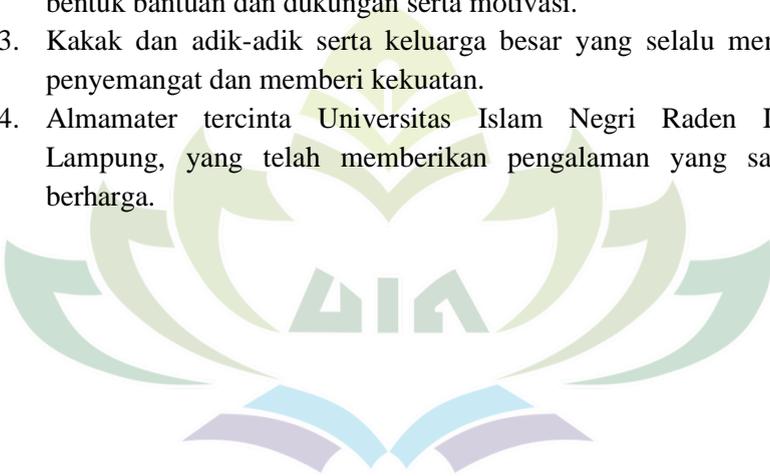
(QS. Al-Anfal : 53)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Choiron Kudus dan Ibu Dian Fitriani yang senantiasa memberikan kepercayaan, kasih sayang, doa serta dukungan sampai saat ini. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Ayah dan Bunda tersayang yang selama ini telah memberi segala bentuk bantuan dan dukungan serta motivasi.
3. Kakak dan adik-adik serta keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat dan memberi kekuatan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Diah Indri Rotari Kudus, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 27 Maret 2002, anak kedua dari pasangan Bapak Choiron Kudus dan Ibu Dian Fitriani. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2016
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2019
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada semester 1 tahun akademik 2019/2020.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya berupa Kesehatan, petunjuk, serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Audit delay, Debt default, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”** dengan baik.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tak bisa di pungkiri juga dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, sehingga penulis dapat melalui halangan dan rintangan dalam penyelesaian tugas akhir ini. pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Pembimbing I dan Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staff akademik dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada penulis.

6. Keluarga Besar yang sudah memberikan semangat, dukungan, serta doa sampai saat ini
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Akuntansi Syariah.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Bandar Lampung, 14 Agustus 2023
Penulis

Diah Indri Rotari Kuus
NPM.1951030055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN	
HIPOTESIS	27
A. Teori Yang Digunakan	27
1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	27
2. Teori Sinyal (Signalling Theory)	28
3. Audit delay.....	29
4. Debt default	33
5. Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	35
6. Opini Audit	36
7. Going concern.....	39

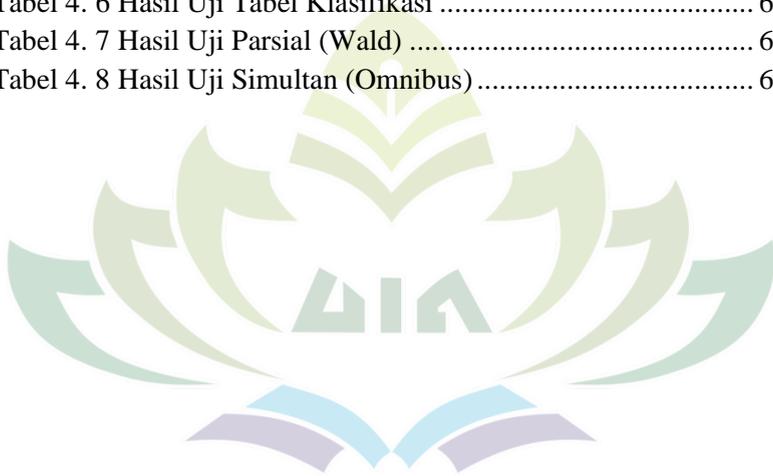
8. Opini Audit Going concern	39
B. Pengajuan Hipotesis	41
1. Kerangka Pemikiran.....	41
2. Uji Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Sifat dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel Penelitian	51
C. Sumber Data	53
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
1. Statistik Deskriptif	56
2. Analisis Regresi Logistik	56
a. Uji Kelayakan Model Regresi	58
b. Uji Keseluruhan Model (overall model fit)	58
c. Koefisien Determinasi (R^2)	59
d. Tabel Klasifikasi	59
e. Uji Parsial (Wald)	60
f. Uji Simultan (Omnibus).....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	63
1. Hasil Analisis Regresi Logistik.....	63
a. Uji Kelayakan Model Regresi	64
b. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	64
c. Uji Koefisien Determinasi	66
d. Uji Tabel Klasifikasi	66
e. Uji Parsial (Wald)	67
f. Uji Simultan (Omnibus).....	68
2. Pembahasan	70
1. Audit delay Terhadap Opini Audit Going concern	70

2. Debt default Terhadap Opini Audit Going concern	72
3. Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern	74
4. Pengaruh Audit delay, Debt default, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern	75
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Rekomendasi	78
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Delisting dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dikarenakan Opini Audit Going Concern.....	6
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	53
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Hosmer and Lemeshow Test	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Overall model fit awal.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Overall model fit akhir	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Tabel Klasifikasi	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Wald)	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Omnibus)	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Line Chart ISHG 2020.....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.....	91
Lampiran 2 Data Audit delay	93
Lampiran 3 Tabulasi Data	96
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	99
Lampiran 5 Hasil Uji Keseluruhan Model.....	99
Lampiran 6 Hasil Uji Tabel Klasifikasi.....	100
Lampiran 7 Hasil Uji Kelayakan Regresi	100
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Wald).....	101
Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (Omnibus).....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam judul skripsi ini agar terhindar dari kesalahpahaman, maka penulis mempertegas pokok bahasan. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *going concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022**”. Adapun Uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat di judul skripsi ini yaitu :

1. **Pengaruh** yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Daya yang timbul dari sesuatu itu dengan kata lain memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya, di dalam penelitian yang bersifat hubungan bisa disebut dengan masalah asosiatif yaitu masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹
2. ***Audit delay*** yaitu keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan diukur di akhir periode penutupan buku hingga tanggal terbit laporan auditor.²
3. ***Debt default*** yaitu kegagalan pihak debitur untuk membayarkan kembali atas utang yang jatuh tempo. Kegagalan membayarkan kewajiban utang oleh perusahaan (*Debt default*) dalam PSA seksi 341

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, 21st ed. (Bandung, 2014).

² Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, and Wenny Anggresia Ginting, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay,” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4, no. No.2 (2020): 286–95.

menjadi salah satu faktor bagi auditor dalam mengungkapkan opini audit *going concern*.³

4. **Opini Audit Tahun Sebelumnya** yaitu opini audit yang diterima perusahaan ditahun sebelumnya.⁴
5. **Opini Audit *Going concern*** yaitu sebuah opini yang dikeluarkan auditor dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan mendapat kesangsian besar dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian mengenai bagaimana pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *going concern* pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Latar Belakang

Opini audit merupakan pendapat yang disampaikan oleh auditor yang terdaftar atas kewajaran suatu laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit digunakan oleh perusahaan untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan.⁶

Dalam proses audit, auditor tidak hanya menilai kewajaran penyajian laporan keuangan tetapi juga

³ Ibrahim Rabbani and Zulaikha, "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage Dan *Debt default* Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going concern*," *Dipnegoro Journal Of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15.

⁴ Harry Budiantoro, Fadhilah Afifah Nathania, and Kanaya Lapae, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, *Debt default* Dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit *Going Concern*," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 3251–60.

⁵ Yolanda Wahyu Fitriandini and Ruci Arizanda Rahayu, "Determinasi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)," *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6, no. 1 (2023): 29–40.

⁶ Ria Andriyani and Ruruh Dyatmiko, *The Effect Of Audit Quality, Financial Distress, And Audit Lag On Going concern Audit Opinion*, *International Seminar on Accounting Society*, 2022.

bertanggung jawab untuk mengevaluasi kelangsungan hidup perusahaan. Auditor harus memutuskan apakah mereka yakin bahwa perusahaan akan mampu bertahan di masa yang akan datang. Setelah melakukan pemeriksaan, seorang auditor akan mengeluarkan opini tentang laporan keuangan tersebut. Terdapat beberapa macam opini audit dalam laporan keuangan, salah satunya adalah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai keberlangsungan usaha perusahaan (*going concern*). *Going concern* merupakan salah satu asumsi yang mendasari penyusunan laporan keuangan.⁷

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit, opini ini dikeluarkan auditor karena terdapat keraguan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.⁸ Laporan audit dengan paragraf penjelas *going concern* merupakan petunjuk bahwa auditor menemukan keraguan saat menilai kelangsungan hidup perusahaan.⁹ Berdasarkan perspektif SPAP seksi 341 menjelaskan bahwa peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan

⁷ Sri Wiranti Setiyanti, "Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor)," *Jurnal STIE Semarang* 4, no. 2 (2012): 1–47.

⁸ I Wayan Agus Widiatmika, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Reputasi Auditor Dan *Financial Distress* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 3 (2021): 296–305.

⁹ Izzatul Amami and Ni Nyoman Alit Triani, "Pengaruh *Audit delay*, *Fee Audit*, *Leverage*, Litigasi, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 1 (2021): 46–56.

perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit. AICPA menyatakan saat ini auditor harus mengemukakan apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan.¹⁰

Auditor independen akan memberikan opini atas hasil penilaian terhadap laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Auditor harus benar-benar jujur dalam mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari operasi perusahaan, kondisi keuangan yang menjadi salah satu yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dimasa yang akan datang.¹¹ Auditor yang bertindak secara profesional sangat menekankan dan menjunjung tinggi norma-norma dan nilai yang ada dan berlaku sesuai standar profesional yang ditetapkan.¹²

Hal tersebut dijelaskan juga dalam Al-quran surah Al Infitar ayat 10-12 :

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحْفَظِينَ كِرَامًا كَتَبِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

“Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Infitar [82]: 10-12)

¹⁰ Andi Kartika et al., “Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI,” *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 1 (2012): 25–40.

¹¹ Yolanda Siregar and Duma Megaria Elissabeth, “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Simantek* 2, no. 3 (2018): 1–13.

¹² Vergi Saputra, Any Eliza, and Yetri Matrika Sari, “Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan Dan Intensitas Moral Terhadap Intensi Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Lampung Kc Bandar Lampung Kedaton),” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021): 192–208, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.10473>.

Ayat ini bisa menjadi salah satu pedoman untuk auditor dalam melakukan pekerjaannya dalam mengaudit sebuah laporan keuangan supaya selalu independen dan profesional sehingga tidak ada kerancuan dalam memprediksi kelangsungan usaha (*going concern*) sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus relevan sehingga dapat dikatakan sehat dan diyakini sebagai salah satu indikator bahwa perusahaan dapat mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang panjang.¹³

Masalah muncul ketika banyak kesalahan yang dibuat oleh opini auditor mengenai opini *going concern*, salah satunya adalah *Issues self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa jika auditor memberikan opini *going concern* perusahaan akan cepat bangkrut karena banyak investor atau kreditur yang menarik dana investasi.¹⁴ Namun berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang secara berturut-turut setiap tahunnya menerima opini *going concern* masih bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan pertambangan dengan kode saham ARII, DEWA, BRMS, MITI yang menerima opini *going concern* namun tidak dikeluarkan oleh BEI. Dari tahun 2017 sampai 2021 tercatat 24 perusahaan yang di *delisting* dan 13 diantaranya dikarenakan tidak adanya kelangsungan hidup pada perusahaan tersebut.

¹³ Bahtiar Effendi, "Kondisi Keuangan, *Opinion Shopping* Dan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 34–46.

¹⁴ Irma Rahmayani, "Pengaruh *Financial Distress*, *Debt default*, Dan *Audit Tenure* Terhadap Penerimaan Opini *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal of Accounting Finance (JAF)* 1, no. 1 (2020): 1–22.

Tabel 1. 1

**Perusahaan Yang di Delisting dari Bursa Efek Indonesia tahun
2017-2021 dikarenakan Opini Audit *Going concern***

Tahun	No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
2017	1.	INVS	Inovisi Infracom Tbk	Infrastruktur, Utilitas, danTransportasi
	2.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	Pertambangan
	3.	TKGA	PT Pertmata Prima Sakti Tbk	Pertambangan
	4.	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	Properti Real Estate dan Kontruksi
2018	1.	SQBB	Taisho Pharmeceutical Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
	2.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering	Properti Real Estate dan Kontruksi
2019	1.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	Pertambangan
	2.	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	Perdagangan, Jasa, danInvestasi
	3.	TMPI	PT Simagold Inti Perkasa tbk	Aneka Industri
2020	1.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	Pertambangan
	2.	ITTG	Leo Investments Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
	3.	CKRA	Cakra Mineral Tbk	Pertambangan
	4.	GREN	Evegreen Invesco Tbk	Aneka Industri
2021	-	-	-	-

Sumber : www.sahamok.net

Dari beberapa perusahaan yang *delisting* pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, terutama pada Sektor Pertambangan. Salah satunya adalah pada PT Bara Jaya International Tbk (ATPK). Perusahaan tersebut mengalami delisting saham di BEI dikarenakan

menerima opini audit *going concern* yang disebabkan perusahaan mengalami kerugian atau profitabilitas perusahaan dinilai tidak baik. Pada semester awal 2019, PT Bara Jaya Internasional Tbk tidak mencatat penjualan. Emiten mencatat kerugian sebesar Rp.59,28 miliar pada periode Januari – Juni 2019. Pada akhir Juni 2019, PT Bara Jaya memiliki Ekuitas mencapai Rp.211 miliar dengan liabilitas Rp.613,91 miliar. PT Bara Jaya Internasional memiliki saldo defisit pada akhir periode.¹⁵

Sebagaimana fenomena tersebut terdapat alasan opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor agar bisa memastikan suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Suatu perusahaan yang menerima opini audit *going concern* menunjukkan auditor memiliki kesangsian mengenai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang, hal tersebut membantu publik ataupun investor dalam penilaian atas kondisi keuangan perusahaan. Opini audit *going concern* mampu mempengaruhi reaksi dari pihak yang berkepentingan karena laporan ini mampu mengungkapkan informasi baru dari suatu perusahaan yang berkaitan dengan status klien dan rencana klien untuk meningkatkan kondisi keuangannya.¹⁶

Berdasarkan penelitian Amami dan Triani opini audit *going concern* dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *audit delay*. *Audit delay* atau juga disebut *audit lag* adalah rentang atau jarak waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.¹⁷ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor

¹⁵ Diah Rahmawati, Endang Dwi Wahyuningsih, and Ira Setiawati, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, San Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Maksimum* 8, no. 2 (2019): 67, <https://doi.org/10.26714/mki.8.2.2018.67-76>.

¹⁶ Krishnagopal Menon and David D. Williams, “Investor Reaction to Going Concern Audit Reports,” *Accounting Review* 85, no. 6 (2010): 2075–2105, <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.6.2075>.

¹⁷ Afifah Pujiyanti Romli and Dea Annisa, “Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Auditor, Dan Manajemen Laba Terhadap *Audit delay*,” *EkoPreneur* 2, no. 1 (2020): 105–123.

29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dalam penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan yang sudah *go public* wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir.¹⁸

Investor menganggap keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai pertanda bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dicurigai terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten, oleh karena penyelesaian audit memerlukan waktu yang lama.¹⁹ Opini audit *going concern* lebih banyak dikeluarkan ketika rentang waktu *Audit delay* semakin lama.²⁰ Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2017 sebagian besar merupakan perusahaan sektor pertambangan dimana terdapat 5 dari 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu Perusahaan dengan kode perusahaan APEX, ATPK, BORN, MTFN dan CKRA. Untuk tahun 2018 masih terdapat 3 perusahaan sektor pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, yaitu perusahaan dengan kode APEX, BORN, dan CKRA. Tahun 2019 juga masih ditemukan 2 perusahaan sektor pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu perusahaan tambang ARTI dan GTBO. Dan perusahaan-perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern*.

Selain *Audit delay*, Menurut penelitian Izazi & Arfianti kegagalan perusahaan dalam membayarkan kewajiban hutangnya pada saat jatuh tempo (*Debt default*)

¹⁸ Yasmin Afnan, Erna Hernawati, and Ranti Nugraheni, "Pengaruh Kualitas Audit, *Debt default*, *Audit Lag*, Dan *Disclosure* Pada Opini Audit *Going concern*," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 1, no. 1 (2020): 1059–1076.

¹⁹ Efrizal Syofyan and Kesi Okta Vianti, "Going concern Audit Opinion: The Role of *Audit delay*, *Opinion Shopping*, *Financial Distress*, *Leverage* and *Size of Company*," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 3 (2021): 235–246.

²⁰ Amami and Triani, "Pengaruh *Audit delay*, *Fee Audit*, *Leverage*, Litigasi, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*."

dapat mempengaruhi opini audit *going concern* pada suatu entitas.²¹ *Debt default* adalah kondisi dimana perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan yang menyebabkan kurangnya arus kas untuk membayar hutang yang jatuh tempo. Hal pertama yang akan dilakukan oleh auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa hutang perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada di perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu membayar utang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo (*debt default*) maka kemungkinan besar perusahaan akan menerima opini audit *going concern* sehingga ada kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.²²

Di Indonesia sendiri terdapat perusahaan pertambangan yang mengalami *Debt default* yaitu PT Bumi Resource Tbk (BUMI) yang memperoleh kerugian sebesar USD 337 Juta pada tahun 2020. Ini disebabkan karena rendahnya harga dan volume batu bara yang dijual sepanjang tahun ditambah perusahaan harus mengeluarkan beban bunga yang cukup besar akibat restrukturisasi utang, sehingga pada tahun yang sama PT BUMI mendapat opini *going concern* akibat dari defisit sebesar USD3,05 miliar. Peristiwa kepailitan tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan yang belum ataupun sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki kelangsungan usaha (*going concern*)

²¹ Dea Izazi and Rizka Indri Arfianti, "Pengaruh *Debt default*, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>.

²² Benyamin Immanuel and Rina Aprilyanti, "Analysis of Audit Tenure, Opinion Shopping, Company Growth, and Debt to Equity Ratio Effect on Audit Going concern Opinion," *eCo-Fin* 1, no. 2 (2019): 84–90.

yang prospektif dimasa depan.²³

Opini audit *going concern* tidak bisa lepas dari opini audit tahun sebelumnya dikarenakan kegiatan usaha tahun sebelumnya akan mempengaruhi kegiatan usaha di tahun setelahnya. Apabila entitas tidak mengalami peningkatan keuangan, auditor akan memberi kembali opini audit *going concern* bagi perusahaan.²⁴ Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan dianggap memiliki masalah dalam kelangsungan hidupnya, sehingga semakin besar kemungkinan bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan.²⁵

Peneliti menggunakan sektor pertambangan sebagai objek dikarenakan adanya beberapa fenomena terkait kelangsungan hidup pada sektor pertambangan yang berdampak pada penghapusan saham emiten yang bersangkutan. Seperti pada PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) sempat mendapatkan sanksi dari BEI berupa penghentian sementara perdagangan sahamnya karena tidak memenuhi kewajiban pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2019.²⁶ ARTI mendapatkan opini dengan pengecualian pada dua tahun berturut-turut yaitu 2019 dan 2020. Hal ini terjadi akibat pada 2019 auditor independen tidak mendapatkan akses untuk melakukan konfirmasi atas tagihan sejumlah USD8 juta kepada PT Pertamina EP. Sementara pada 2020 auditor

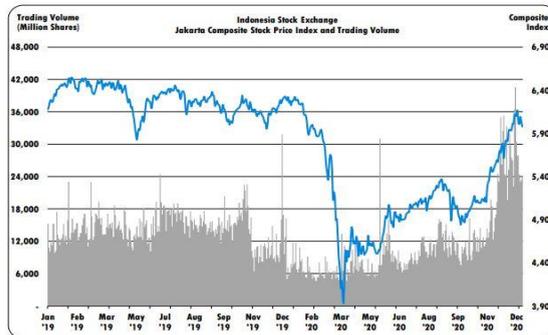
²³ Riana Rakasiwi and Syarbini Ikhsan, "Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan, *Debt default* Dan Pergantian Kap Terhadap Opini Audit *Going concern*," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.

²⁴ Sri Rahayu and Nita Aryanti, "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Auditor Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.," 2023, 1–18.

²⁵ Sudyanti Tammy Rizkillah and Annisa Nurbaiti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *Jurnal Akrab Juara* 3, no. 3 (2018): 205–17.

²⁶ Monica Wareza, "Bandel! 24 Emiten Disuspen & Denda Gegara Belum Setor Lapkeu," 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/>.

independen tidak memperoleh keyakinan serta bukti atas kepemilikan aset lain-lain sebesar Rp15 miliar. Pada tahun yang sama ARTI menerima opini audit *going concern* akibat saldo akumulasi kerugian yang mencapai Rp1 triliun dan posisi modal kerja negatif sebesar Rp900 miliar per tanggal 31 Desember 2020. ARTI juga mengalami kerugian bersih sebesar Rp957 miliar. Terlebih pada periode ini sempat terjadi pandemi dimana berdampak pada kegiatan perekonomian di Indonesia terutama pasar modalnya.



Sumber : idx.co.id

Gambar 1. 1
Line Chart IHSG 2020

Merujuk pada gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Maret tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana level terendahnya mencapai level Rp 3.911,716. Setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada bulan April hingga bulan Agustus IHSG mampu bangkit dan mampu mencapai level Rp. 5381,948. Walaupun sempat mengalami koreksi pada bulan September dimana IHSG sempat menyentuh level Rp. 4754,799, di akhir tahun 2020 IHSG ditutup di level Rp. 5979,073.

Salah satu sektor pertambangan yang terdampak pandemi Covid-19 yakni sektor mineral dan batu bara. Kementerian ESDM menyatakan pada tahun 2020 investasi yang terealisasi di sektor mineral dan batubara (minerba)

tidak mencapai target. Target investasi di sektor minerba berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Pertambangan 2020 sebesar US\$ 7,75 miliar, namun realisasi hanya mencapai US\$ 4,05 miliar. Ini artinya, realisasi investasi sektor pertambangan minerba tahun 2020 hanya mencapai 52,32% dari target tahun ini. Angka realisasi tersebut menunjukkan investasi pada tahun ini juga lebih rendah dari realisasi investasi pada 2019 yang mencapai US\$ 6,50 miliar.²⁷ Kajian yang dibuat oleh *Institute for Energy Economics and Financial Analysis* (IEEFA) yang mengukur ketahanan industri batubara di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Hasilnya, kondisi keuangan 6 dari 11 perusahaan batubara terdaftar di Bursa Efek Indonesia terancam oleh harga batubara yang anjlok.²⁸

Penelitian Amami & Triani menunjukkan hasil bahwa *Audit delay* berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* dimana proses audit yang lama bisa mengindikasikan bahwa entitas yang diaudit oleh auditor memiliki berbagai masalah baik dalam kegiatan operasional atau dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Begitu juga dengan hasil penelitian Ikhlasul Amal Tsalis Auladi, Dian Azizah, Diah Wijayanti Suwaji, Gina Harventy.²⁹ Sementara Afnan dkk,³⁰ Febrianti & Suhartini,³¹ dan Thomas

²⁷ Anisatul Umah, "Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya," Retrieved from CNBC Indonesia, 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sector-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya>.

²⁸ Vincent Fabian Thomas, "Dampak Corona: 6 Dari 11 Perusahaan Batubara Terancam Terpuruk," 2020, <https://tirto.id/frdo>.

²⁹ Ikhlausul Amal Tsalis Auladi et al., "Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)," *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 2 (2019): 93–103.

³⁰ Afnan, Hernawati, and Nugraheni, "Pengaruh Kualitas Audit, *Debt default*, Audit Lag, Dan Disclosure Pada Opini Audit Going Concern."

³¹ Lavidia Melia Febrianti and Dwi Suhartini, "Peran Audit Delay, *Debt default*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern : Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 1 (2022): 400–412.

Averio³² juga meneliti hal yang sama, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lamanya proses audit tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Kemudian penelitian yang membuktikan *Debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, antara lain Suryo, *et al.*,³³ Risamasu & Christiawan,³⁴ Putri,³⁵ dan Handoko & Kusuma.³⁶ Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Inez & Christiawan, Putri, dan Nugraha dkk yang membuktikan bahwa *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Selanjutnya Hasil penelitian Hasan Mutsanna dan Sukirno menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.³⁷ Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudyanti Tammy yang menjelaskan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.³⁸

Karena terdapatnya perbedaan dari beberapa hasil

³² Thomas Averio, "The Analysis of Influencing Factors on the Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia," *Asian Journal of Accounting Research* 6, no. 2 (2020): 152–64, <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>.

³³ Medianto Suryo, Erik Nugraha, and Lucky Nugroho, "Pentingnya Opini Audit Going concern Dan Determinasinya," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7, no. 2 (2019): 123.

³⁴ Inez and Yulius Jogi Christiawan, "Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit Going concern," *KOCENIN Serial Konferens* (2020): 193–204.

³⁵ Putri Kemala Dewi Lubis, "Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara," *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 3, no. 1 (2020): 1–13, <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.3880>.

³⁶ Bambang Leo Handoko and Mahdi Kusuma, "Pengaruh Financial Distress, *Debt default*, Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going concern," *Jurnal Akuntansi* 8 No. 1, no. 1 (2020): 10–19.

³⁷ Hasan Mutsanna and Sukirno Sukirno, "Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 112–31, <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>.

³⁸ Rizkillah and Nurbaiti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)."

penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan pengembangan atas penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Suhartini.³⁹ Berdasarkan saran dari Febrianti & Suhartini, peneliti menambah variabel opini audit tahun sebelumnya dan menambah jangka waktu riset. *Novelty* penelitian ini menjawab gap penelitian terdahulu dengan menggunakan sampel dan rentang waktu yang berbeda. Perbedaan rentang waktu dan tahun penelitian untuk mendapatkan hasil terbaru dengan menggunakan data terbaru. Periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2017-2022. Sehingga dapat diketahui perbandingan hasil penelitian dari tahun ke tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan *Opini Audit Tahun Sebelumnya* terhadap *Opini Audit going concern* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022”**.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari *Debt default*, *Audit delay* dan *Opini Audit Tahun Sebelumnya* sedangkan variabel dependennya adalah *opini audit going concern*.
- b. Data dalam penelitian ini diambil dengan cara dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian dan mengkajinya.
- c. Peneliti menentukan objek yang diteliti, yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022.

³⁹ Febrianti and Suhartini, “Peran Audit Delay, *Debt default*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern : Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Audit delay* berpengaruh terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
2. Apakah *Debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
3. Apakah Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
4. Apakah *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Audit delay* terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt default* terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

2. Manfaat Praktis

a) Perusahaan

Penelitian mengenai Pengaruh *Audit delay*, *Debt default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

b) Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

c) Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Opini Audit *Going concern*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Di dalam kajian penelitian terdahulu ini membahas tentang hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berfungsi sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

Tabel 1. 2

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Lavida Melia Febrianti dan Dwi Suhartini (2022)	<p>“Peran <i>Audit delay</i>, <i>Debt default</i>, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> : Reputasi Auditor Sebagai Variabel moderasi”⁴⁰</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt default</i> berperan penting terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> sedangkan, <i>Audit delay</i> dan pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada penerimaan opini audit <i>going concern</i>. Reputasi auditor belum berperan dalam penerimaan opini audit <i>going concern</i> yang dipicu oleh terjadinya <i>Audit delay</i>, <i>Debt default</i> dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dan pertumbuhan.</p>

⁴⁰ Febrianti and Suhartini.

2.	Irma Rahmayani (2020)	“Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Debt default</i> , dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Penerimaan Opini <i>Going concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. ⁴¹	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> dan <i>Debt default</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> dan <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> .
3.	Izzatul Amami dan Ni Nyoman Alit Triani (2021)	“Pengaruh <i>Audit delay</i> , <i>Fee Audit</i> , <i>Leverage</i> , <i>Litigasi</i> , Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> ”. ⁴²	Menunjukkan hasil bahwa <i>Audit delay</i> , <i>leverage</i> , umur perusahaan dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap opini <i>going concern</i> .
4.	Dea Izazi and Rizka Indri Arfianti (2019)	Dea Izazi and Rizka Indri Arfianti, “Pengaruh <i>Debt default</i> , <i>Financial Distress</i> , <i>Opinion Shopping</i> dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap	Hasil nya menunjukkan bahwa <i>Debt default</i> dan <i>financial distress</i> cukup bukti berpengaruh

⁴¹ Rahmayani, “Pengaruh *Financial Distress*, *Debt default*, Dan *Audit Tenure* Terhadap Penerimaan Opini *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

⁴² Amami and Triani, “Pengaruh *Audit delay*, *Fee Audit*, *Leverage*, *Litigasi*, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*.”

		Opini Audit <i>Going concern</i> ”. ⁴³	signifikan positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>opinion shopping</i> dan <i>audit tenure</i> tidak cukup bukti berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
5.	Rahmat Akbar Simamora and Hendarjatno Hendarjatno (2019)	“ <i>The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion</i> ”. ⁴⁴	Menunjukkan hasil bahwa <i>opinion shopping</i> dan <i>leverage affected</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> audit opinion, sedangkan <i>audit client tenure, audit lag</i> dan <i>liquidity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

⁴³ Dea Izazi and Rizka Indri Arfianti, “Pengaruh *Debt default*, Financial Distress, *Opinion Shopping* Dan *Audit Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*,” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 1–14.

⁴⁴ Rahmat Akbar Simamora and Hendarjatno Hendarjatno, “The Effects of *Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage* to the *Going concern Audit Opinion*,” *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 145–156.

6.	Fajar Mega Bintang, Anik Malikah, dan Afifudin (2019)	Pengaruh Opini Audit Tahun sebelumnya, <i>Debt default</i> , Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Opini <i>Going concern</i> (Studi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). ⁴⁵	Variabel opini tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini <i>going concern</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2018. Variabel <i>debt default</i> tidak nyata signifikan terhadap opini audit <i>going-concern</i> di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2018. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap Opini <i>Going concern</i> pada periode 2016 – 2018. Variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini <i>Going concern</i> pada perusahaan
----	---	---	--

⁴⁵ Fajar Mega Bintang, Anik Malikah, and Afifudin, "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, *Debt default*, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*," *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08, no. 10 (2019): 98–115.

			manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016–2018.
7.	Dhela Febi Setiawati Putri dan Ferdiansyah Ritonga (2019)	<i>Debt default</i> dan <i>Financial Distress</i> Sebagai Determinan Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> . ⁴⁶	Hasil penelitian ini yaitu secara simultan, variabel <i>debt default</i> dan <i>financial distress</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Dan hasil penelitian secara persial menunjukkan variabel <i>debt default</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , variabel <i>financial distress</i> berpengaruh negative signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
8.	Trisna Amelia (2022)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Debt default</i> Dan Opini	Berdasarkan hasil analisis uji f

⁴⁶ Ferdiansyah Ritonga and Dhela Putri, “*Debt default* Dan *Financial Distress* Sebagai Determinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 11, no. 1 (2019): 1–32, <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.22>.

		Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going <i>concern.</i> ⁴⁷	menunjukkan bahwa financial distress, debt default, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern.</i> hasil uji t dari masing masing variabel yaitu financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap opini <i>going concern.</i> debt default tidak berpengaruh signifikan terhadap opini <i>going concern.</i> opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini <i>going concern.</i>
9.	Edy susanto, Ummu kalsum, Nur Wahyuni (2022)	Pengaruh Likuiditas, <i>Debt default</i> dan Opini Audit Tahun	Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengujian

⁴⁷ Trisna Amelia, "Pengaruh Financial Distress, *Debt default* Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 429–41, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.177>.

		<p>Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).⁴⁸</p>	<p>ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif yang dimana semakin menurun nilai likuiditas akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> dan status <i>debt default</i> pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini <i>going concern</i>, artinya kegagalan perusahaan dalam melunasi hutangnya tidak berpengaruh dalam pemberian opini audit <i>going concern</i> sementara opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> adalah signifikan, apabila tahun</p>
--	--	---	---

⁴⁸ Edy Susanto, Ummu Kalsum, and Nur Wahyuni, "Pengaruh Likuiditas , *Debt default* Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)," *Yume:Journal of Management* 5, no. 3 (2022): 625–36, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.446>.

			sebelumnya mendapatkan opini <i>going concern</i> besar kemungkinan tahun selanjutnya akan mendapatkan opini yang sama.
10.	Shanti Clara dan Desy Purwasih (2023)	Pengaruh Audit Lag, Ukuran KAP Dan opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> . ⁴⁹	Hasil penelitian menun jukkan bahwa secara parsial variabel audit lag dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan pada tabel 1.2, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu *audit delay*, *debt default*, dan opini audit tahun sebelumnya. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar

⁴⁹ Shanti Clara and Desy Purwasih, "Pengaruh Audit Lag, Ukuran KAP Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern," *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 406–13, <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.157>.

di BEI dan rentang waktu yang diamati lebih panjang yaitu tahun 2017-2022. Serta untuk pengukuran *debt default* pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yang di proksikan dengan variabel *dummy*.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori keagenan, teori sinyal serta variabelvariabel yang diteliti meliputi *audit delay*, *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, dan opini *going concern* . Selain itu juga membahas hipotesis, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengujian hipotesis dan pembahasan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Audit delay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Saat perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan auditnya maka mengindikasikan adanya masalah pada laporan keuangan perusahaan sehingga akan berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.
2. Variabel *Debt default* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini membuktikan bahwa auditor dalam memberikan opininya tidak hanya berdasarkan kegagalan perusahaan dalam melunasi hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo, melainkan auditor akan cenderung melihat kondisi keuangan secara keseluruhan.
3. Variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Pemberian opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya menimbulkan hilangnya kepercayaan public terhadap perusahaan sehingga auditor akan memperhatikan opini audit tahun sebelumnya untuk dijadikan petunjuk dalam mengevaluasi tindakan perbaikan dari manajemen tahun berjalan.
4. Variabel *audit delay*, *debt default*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara bersama sama terhadap opini audit *going concern*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

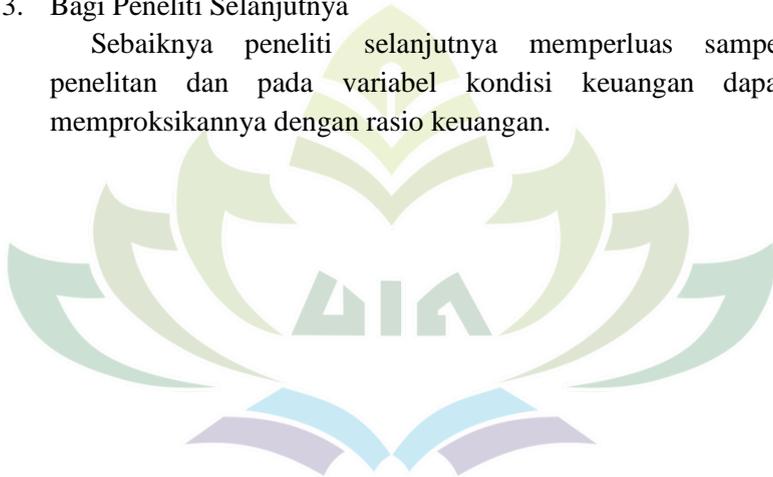
Membantu pihak manajer dalam meningkatkan pengendalian internal serta memberikan masukan kepada pihak manajemen.

2. Bagi Investor

Diharapkan investor mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan opini audit yang diterima oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian dan pada variabel kondisi keuangan dapat memproksikannya dengan rasio keuangan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. 1st ed. Jakarta, 2001.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 7th ed. Semarang: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik. Pendidikan Dan Eksperimen*. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta. 21st ed. Bandung, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 3rd, Cet.1 ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021.

Website

- “SA Seksi 508 Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan,” <https://alengwee.files.wordpress.com/2011/10/sa-seksi-508.pdf>.
- “SA Seksi 341,” n.d. <https://id.scribd.com/doc/210480604/SA-Seksi-341>.
- Umah, Anisatul. “Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya.” Retrieved from
- CNBC Indonesia, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya>.
- Wareza, Monica. “Bandel! 24 Emiten Disuspen & Denda Negara Belum Setor Lapkeu,” 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.net

Jurnal

- Afnan, Yasmin, Erna Hernawati, and Ranti Nugraheni. “Pengaruh Kualitas Audit, *Debt default*, Audit Lag, Dan Disclosure Pada Opini Audit *Going concern*.” *Business Management, Economic,*

- and Accounting National Seminar 1*, no. 1 (2020): 1059–76.
- Amami, Izzatul, and Ni Nyoman Alit Triani. “Pengaruh *Audit delay*, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 1 (2021): 46–56. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p46-56>.
- Amelia, Trisna. “Pengaruh Financial Distress, *Debt default* Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern*.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (2022): 429–41. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.177>.
- Andriyani, Ria, and Ruruh Dyatmiko. *The Effect Of Audit Quality, Financial Distress, And Audit Lag On Going concern Audit Opinion. International Seminar on Accounting Society*, 2022.
- Ashton, Robert H., Willingham J. John, and E. Robert K. “An Empirical Analysis of *Audit delay*.” *Journal of Accounting Research* 25 (1987): 275–80.
- Auladi, Ikhlousul Amal Tsalis, Dian Azizah, Diah Wijayanti Suwaji, and Gina Harventy. “Pengaruh *Audit delay*, Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017).” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 2 (2019): 93–103.
- Averio, Thomas. “The Analysis of Influencing Factors on the *Going concern Audit Opinion* – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia.” *Asian Journal of Accounting Research* 6, no. 2 (2020): 152–64. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>.
- Azizah, Rizki, and Indah Anisykurlillah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt default*, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*.” *Accounting Analysis Journal* 3, no. 4 (2014): 533–42.
- Bahtiar, Arief, Neni Meidawati, Primanita Setyono, Novika Rahma Putri, and Rizki Hamdani. “Determinants of *Going concern Audit Opinion*: An Empirical Study in Indonesia.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 25, no. 2 (2021): 183–93. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art8>.
- Bintang, Fajar Mega, Anik Malikah, and Afifudin. “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, *Debt default*, Rasio Likuiditas, Rasio

- Leverage Terhadap Opini Audit *Going concern*.” *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08, no. 10 (2019): 98–115.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. 1st ed. Jakarta, 2001.
- Budiantoro, Harry, Fadhilah Afifah Nathania, and Kanaya Lapae. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, *Debt default* Dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit *Going concern*.” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 3251–60.
- Clara, Shanti, and Desy Purwasih. “Pengaruh Audit Lag, Ukuran KAP Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 406–13. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.157>.
- Darma Saputra, Alan, Chalisa Rahmi Irawan, and Wenny Anggresia Ginting. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*.” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4, no. No.2 (2020): 286–95.
- Darmawan, Eko. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2018): 10–28.
- Dewi, I Dewa Ayu Nyoman Stari dan Lateini, Made Yenni. “Pengaruh Financial Distress Dan *Debt default* Pada Opini Audit *Going Concern*.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 22, no. Februari (2018): 1223–52.
- Dibia, N O, and John Chika Onwuchekwa. “An Examination of the Audit Report Lag of Companies Quoted in the Nigeria Stock Exchange.” *International Journal of Business and Social Research* 3, no. 9 (2013): 8–16.
- Effendi, Bahtiar. “Kondisi Keuangan, Opinion Shopping Dan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>.

- Febrianti, Lavida Melia, and Dwi Suhartini. "Peran *Audit delay*, *Debt default*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* : Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 1 (2022): 400–412.
- Fini, Nanda Rizki, and Siska. "Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, *Debt default*, Opinion Shopping Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Syariah BEI Periode 2011-2013." *Jurnal Ekonomi* 26, no. 1 (2015): 21–32.
- Fitriandini, Yolanda Wahyu, and Ruci Arizanda Rahayu. "Determinasi Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6, no. 1 (2023): 29–40.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 7th ed. Semarang: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Handoko, Bambang Leo, and Mahdi Kusuma. "Pengaruh Financial Distress, *Debt default*, Audit Tenure Terhadap Opini Audit *Going concern*." *Jurnal Akuntansi* 8 No. 1, no. 1 (2020): 10–19. <https://doi.org/10.26460/ja.v8i1.989>.
- Hardi, Meilda Wiguna, Eka Hariyani, and Adhitya Agri Putra. "Opinion Shopping, Prior Opinion, Audit Quality, Financial Condition, and *Going concern* Opinion." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 11 (2020): 169–76. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.169>.
- IAPI. "Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha." *Standar Profesional Akuntan Publik* 200, no. Revisi (2021): 1–69.
- Imani, Galan Khalid, Muhammad Rafki Nazar Nazar, and Eddy Budiono. "Pengaruh *Debt default*, Audit Lag, Kondisi Keuangan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2012- 2015)." *Neuropsychology* 3, no. 8 (2017): 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html.

- Immanuel, Benyamin, and Rina Aprilyanti. "Analysis of Audit Tenure, Opinion Shopping, Company Growth, and Debt to Equity Ratio Effect on Audit *Going concern* Opinion." *ECo-Fin* 1, no. 2 (2019): 84–90. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.125>.
- Inez, and Yulius Jogi Christiawan. "Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern*." *KOCENIN Serial Konferens*, 2020, 193–204.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. "Standar Audit (SA) 705 Modikasi Terhadap Opini Dalam Laporan Auditor Independen," n.d. <http://spap.iapi.or.id>.
- . "Standar Audit (SA)700 Perumusan Suatu Opini Dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan," n.d. <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>.
- Izazi, Dea, and Rizka Indri Arfianti. "Pengaruh *Debt default*, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>.
- Kartika, Andi, Program Studi, Akuntansi Universitas, Stikubank Jl Kendeng, V Bendan, and Ngisor Semarang. "Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEL." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 1 (2012): 25–40.
- Kemala Dewi Lubis, Putri. "Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 3, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.3880>.
- Mardasari, Agnia, and Dedik Nur Triyanto. "Pengaruh Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Opini *Going concern* , Dan *Audit delay* , Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur , Utilitas , Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *E-Proceeding of Management* 7, no. 1 (2020): 680–87.
- Menon, Krishnagopal, and David D. Williams. "Investor Reaction to *Going concern* Audit Reports." *Accounting Review* 85, no. 6 (2010): 2075–2105.

<https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.6.2075>.

- Mutsanna, Hasan, and Sukirno Sukirno. “Faktor Determinan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 112–31. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>.
- Myando, Moratulus Gregorius Damor, and Herry Laksito. “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, *Audit delay*, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern*.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 12, no. 3 (2023): 1–12.
- Noviana, Annisa Fellani. “Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*.” *Journal of Accounting, Business and Finance Research* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Nugraheni, B. Linggar Yekti, Stefani Lily Indarto, and Apelina Teresia. *Penugasan Audit Di Masa Krisis*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2022.
- Nurkholis. “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 2 (2020): 246–65. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4376>.
- Nurlaila, Intan Immanuella, Vita Aprilina, Hadi Mahmudah, Yuha Nadhira Q, and Ihsan Nasihin. “Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 55–68.
- Pangestuti D. C, Fadila A dan Nugraheni S. “Analisis Regresi Logistik: Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 2 (2020): 227–40.
- Putra, Wahyu Manuhara, and Rita Purnamawati. “The Effect of Audit Tenure, *Audit delay*, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of *Going concern* Audit Opinions.” *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)* 176, no. ICoSIAMS 2020 (2021): 199–208. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.027>.

- Rabbani, Ibrahim, and Zulaikha. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage Dan *Debt default* Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going concern*." *Dipnegoro Journal Of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15.
- Rahayu, Sri, and Nita Aryanti. "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Auditor Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.," 2023, 1–18.
- Rahmadona, Suci, Sukartini, and Dedy Djefris. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Akuntansi Dan Manajemen* 14, no. 1 (2019): 15–42.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v9i1.15222>.
- Rahmawati, Diah, Endang Dwi Wahyuningsih, and Ira Setiawati. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, San Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Maksimum* 8, no. 2 (2019): 67.
<https://doi.org/10.26714/mki.8.2.2018.67-76>.
- Rahmayani, Irma. "Pengaruh Financial Distress, *Debt default*, Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal of Accounting Finance (JAF)* 1, no. 1 (2020): 1–22.
- Rakasiwi, Riana, and Syarbini Ikhsan. "Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan, *Debt default* Dan Pergantian Kap Terhadap Opini Audit *Going concern*." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Ramadhani, Sri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.
- Ritonga, Ferdiansyah, and Dhela Putri. "*Debt default* Dan Financial Distress Sebagai Determinan Penerimaan Opini Audit *Going concern*." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 11,

- no. 1 (2019): 1–32. <https://doi.org/10.37151/jsma.v1i1i1.22>.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik. Pendidikan Dan Eksperimen*. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020. <https://books.google.co.id>.
- Rizkillah, Sudiyanti Tammy, and Annisa Nurbaiti. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *Jurnal Akrab Juara* 3, no. 3 (2018): 205–17.
- Romli, Afifah Pujiyanti, and Dea Annisa. “Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor, Dan Manajemen Laba Terhadap *Audit delay*.” *EkoPreneur* 2, no. 1 (2020): 105–23.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. *Erhaka Utama*. Vol. 53, 2020.
- Saputra, Vergi, Any Eliza, and Yetri Matrika Sari. “Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan Dan Intensitas Moral Terhadap Intensi Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Lampung Kc Bandar Lampung Kedaton).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021): 192–208. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.10473>.
- Sari, Putri Cartika. “Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. “Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1,” 2017.
- Sengaji, Cintya Lady Dwi, and Zulfikar. “Analisis Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1, no. 1 (2018): 1–16.
- Setiawanta, Yulita, and Much Azizium Hakim. “Apakah Sinyal

- Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi?: Studi Empiris Lembaga Keuangan Di PT. BEI.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22, no. 2 (2019): 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>.
- Setiyanti, Sri Wiranti. “Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor).” *Jurnal STIE Semarang* 4, no. 2 (2012): 1–47.
- Simamora, Rahmat Akbar, and Hendarjatno Hendarjatno. “The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the *Going concern* Audit Opinion.” *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 145–56. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>.
- Siregar, Yolanda, and Duma Megaria Elissabeth. “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Simantek* 2, no. 3 (2018): 1–13.
- Situmeang, Elizabeth Gilang Septiana, and Sri Sulasmiyati. “Peran Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada PT Pindad (Persero) Turen-Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol 33*, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta. 21st ed. Bandung, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 3rd, Cet.1 ed. Bandung: Alfabeta, 2019. https://library.uss.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6027&keywords=.
- Suryo, Medianto, Erik Nugraha, and Lucky Nugroho. “Pentingnya Opini Audit *Going concern* Dan Determinasinya.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7, no. 2 (2019): 123. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1164>.
- Susanto, Edy, Ummu Kalsum, and Nur Wahyuni. “Pengaruh Likuiditas , *Debt default* Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019).” *Yume:Journal of Management* 5, no. 3 (2022): 625–36.

<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.446>.

- Syahputra, Fauzan, and M Rizal Yahya. "Pengaruh Audit Tenure, *Audit delay*, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." Syiah Kuala University, 2017.
- Syofyan, Efrizal, and Kesi Okta Vianti. "Going concern Audit Opinion: The Role of *Audit delay*, Opinion Shopping, Financial Distress, Leverage and Size of Company." *Jurnal Akuntansi* 11, no. 3 (2021): 235–46. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.235-246>.
- Thomas, Vincent Fabian. "Dampak Corona: 6 Dari 11 Perusahaan Batubara Terancam Terpuruk," 2020. <https://tirto.id/frdo>.
- Umah, Anisatul. "Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya." Retrieved from CNBC Indonesia, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya>.
- Wareza, Monica. "Bandel! 24 Emiten Disuspen & Denda Negara Belum Setor Lapkeu," 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Widiatmika, I Wayan Agus, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 3 (2021): 296–305.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021.
- Yulyvia, Y, and A Nurbaiti. "Pengaruh *Debt default*, Disclosure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." *E-Proceeding of Management* 8, no. 5 (2021): 4898–4905. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/issue/view/159>.